

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Sekretariat Bawaslu Subang

Kiki Firmasnyah*, Rita Gani

Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*firmansyahk38@gmail.com, ritagani911@gmail.com

Abstract. Interpersonal communication is a social process in which individuals use symbols to construct and interpret meaning, personal and interpersonal meaning is often obtained accidentally in conversation. As a result, interpersonal communication can be very effective, but it can also be very ineffective. Communication is declared effective if the message intended by the communicator can be conveyed well and the communication meeting is enjoyable for the communicant. This research aims to examine the influence of interpersonal communication between co-workers on the work productivity of Subang Bawaslu Secretariat employees. The theories used in this research are Devito's Effective Interpersonal Communication theory and Work Productivity theory. This research uses a quantitative approach and this research uses an associative method. The population used in this research was all 24 employees at the Subang Bawaslu Secretariat. Data was collected through a questionnaire and processed using SPSS version 25.0. It is hoped that this research can be a solution in resolving existing problems at the Subang Bawaslu Secretariat so that it can create a sense of good communication between fellow employees in order to increase the work productivity of employees there.

Keywords: *Interpersonal Communication, Work Productivity, Work Effectivity.*

Abstrak. Komunikasi Interpersonal merupakan suatu proses sosial dimana individu menggunakan simbol untuk membangun dan menginterpretasikan makna, makna pribadi dan interpersonal sering kali didapat secara tidak sengaja dalam percakapan. Akibatnya, komunikasi interpersonal bisa menjadi sangat efektif, tetapi juga bisa menjadi sangat tidak efektif. Komunikasi dinyatakan efektif bila pesan yang dimaksud oleh komunikator dapat tersampaikan dengan baik dan pertemuan komunikasi merupakan hal yang menyenangkan bagi komunikan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antar Rekan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja pegawai Sekretariat Bawaslu Subang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Komunikasi Interpersonal Yang Efektif dari Devito dan teori Produktivitas Kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di Sekretariat Bawaslu Subang yang berjumlah 24 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan diolah menggunakan SPSS versi 25,0. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di Sekretariat Bawaslu Subang sehingga dapat menimbulkan rasa komunikasi yang baik antar sesama pegawai guna meningkatkan produktivitas kerja pegawai yang ada disana.

Kata Kunci: *Komunikasi Interpersonal, Produktivitas Kerja, Efektivitas Kerja.*

A. Pendahuluan

Komunikasi Interpersonal merupakan suatu proses sosial dimana individu menggunakan simbol untuk membangun dan menginterpretasikan makna, makna pribadi dan interpersonal sering kali didapat secara tidak sengaja dalam percakapan. Akibatnya, komunikasi interpersonal bisa menjadi sangat efektif, tetapi juga bisa menjadi sangat tidak efektif. Komunikasi dinyatakan efektif bila pesan yang dimaksud oleh komunikator dapat tersampaikan dengan baik dan pertemuan komunikasi merupakan hal yang menyenangkan bagi komunikan (Fathul Qorib, 2024).

Permasalahan yang terjadi mengenai komunikasi interpersonal yang ada pada Sekretariat Bawaslu Subang salah satunya adalah mengenai kinerja para pegawai yang dinilai dibawah standar dalam menyelesaikan pekerjaannya yang diakibatkan oleh komunikasi antar pegawai dinilai rendah, hal ini dikarenakan setiap pegawai memiliki kesibukan masing-masing dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pegawai sehingga jarang dilakukan komunikasi secara interpersonal sesama pegawai.

Terkait pengaruh komunikasi interpersonal antar pegawai terhadap produktivitas kerja pegawai Sekretariat Bawaslu Subang, menjadikan efektivitas komunikasi interpersonal menjadi salah satu kunci kerjasama dalam melaksanakan berbagai macam program diantaranya perumusan kebijakan teknis dibidang pengawasan pemilihan umum meliputi menyusun standar tata laksana pengawasan Pemilu di setiap tingkatan, melakukan pencegahan dan penindakan terhadap pelanggaran pemilu dan sengketa proses pemilu dan mengawasi persiapan penyelenggaraan pemilu dari perencanaan hingga pelaksanaan.

Permasalahan yang terjadi pada pegawai di Sekretariat Bawaslu Subang ialah miinimnya komunikasi antar pegawai tiap bagian maupun bidang di dalamnya, Berdasarkan peninjauan awal peneliti melakukan wawancara singkat Kepada salah satu pegawai di Sekretariat Bawaslu Subang yang dimana budaya kerja disana sangat terbilang masing-masing dan sesuai kebutuhan saja, bahkan untuk melakukan apel pagi pun jarang dilakukan sehingga membuat para pegawai seperti tidak saling mengenal satu sama lain dan memilih sibuk dengan pekerjaannya masing-masing.

Dalam penelitian kali ini peneliti membahas beberapa unsur komunikasi interpersonal berdasarkan teori (Devito, 2015:56) meliputi beberapa indikator diantaranya terkait aspek keterbukaan, aspek sikap positif, sikap suportif, kesetaraan dan yang terakhir aspek empati. Beberapa unsur tersebut dinilai relevan dengan permasalahan yang akan saya teliti.

Sesuai dengan judul penelitian yang diteliti maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: "Apakah terdapat pengaruh antara komunikasi interpersonal terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Sekretariat Bawaslu Subang?"

Berdasarkan identifikasi masalah yang diambil dari teori tersebut, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hubungan keterbukaan terhadap produktivitas kerja pegawai di Sekretariat Bawaslu Subang?
2. Untuk mengetahui hubungan sikap positif terhadap produktivitas kerja pegawai di Sekretariat Bawaslu Subang?
3. Untuk mengetahui hubungan sikap suportif terhadap produktivitas kerja pegawai Sekretariat Bawaslu Subang?
4. Untuk mengetahui hubungan kesetaraan terhadap produktivitas kerja pegawai di Sekretariat Bawaslu Subang?
5. Untuk mengetahui hubungan empati terhadap produktivitas kerja pegawai di Sekretariat Bawaslu Subang?

B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2009:23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Menurut Sugiono (2009:23) data kuantitatif dapat dikelompokkan menjadi dua data diskrit dan kontinum. Data diskrit adalah data yang diperoleh dari hasil menghitung atau membilang (bukan mengukur). Data ini sering juga

disebut dengan data nominal. Data nominal biasanya diperoleh dari penelitian yang bersifat eksploratif atau survey. Data kontinum adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran. Data kontinum dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu : data ordinal, interval, dan rasio. Dilihat dari variabel X (komunikasi interpersonal) dan variabel Y (produktivitas kerja) berbentuk data interval.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Keseluruhan item untuk variabel komunikasi interpersonal valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti variabel komunikasi interpersonal adalah valid. Adapun hasil dari uji reliabilitas variabel komunikasi interpersonal adalah 0,899 yang berarti bahwa item instrumen penelitian yang digunakan dapat diterima dan reliabel karena $> 0,60$.

Keseluruhan item untuk variabel produktivitas kerja valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti variabel produktivitas kerja adalah valid. Adapun hasil dari uji reliabilitas variabel produktivitas kerja adalah 0,902 yang berarti bahwa item instrumen penelitian yang digunakan dapat diterima dan reliabel karena $> 0,60$.

Uji Korelasi Pearson Product Moment diketahui bahwa nilai Pearson Correlation adalah 0,748. Maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel komunikasi interpersonal memiliki hubungan secara positif terhadap variabel produktivitas kerja dengan derajat hubungan korelasi kuat, karena berada pada interval koefisien 0,60 – 0,799.

Berdasarkan pengujian dan serangkaian analisis diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh komunikasi interpersonal terhadap produktivitas kerja pegawai Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU) Kabupaten Subang memiliki pengaruh 56% dan 44% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya apabila dikaitkan dengan identifikasi masalah penelitian terdapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Besarnya pengaruh keterbukaan terhadap produktivitas kerja pegawai Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU) Kabupaten Subang adalah 13,1%, dengan hasil persamaan regresi $Y = 38,064 + 0,960X$ dan hasil uji korelasi 0,362. Berdasarkan dari hasil uji statistik ini dapat disimpulkan bahwa keterbukaan yang terjadi antar rekan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja pegawai Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU) Kabupaten Subang dengan tingkat hubungan yang rendah. Dan semakin meningkatnya keterbukaan antar rekan kerja maka produktivitas kerja juga akan semakin meningkat.
2. Besarnya pengaruh sikap positif terhadap produktivitas kerja pegawai Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU) Kabupaten Subang adalah 62,9% dengan hasil persamaan regresi $Y = 16,327 + 2,840X$ dan hasil uji korelasi 0,793. Berdasarkan hasil uji statistik ini dapat disimpulkan bahwa sikap positif yang ada antar rekan kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja pegawai Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU) Kabupaten Subang dengan tingkat hubungan yang kuat. Dan semakin meningkatnya sikap positif antar rekan kerja maka produktivitas kerja juga akan semakin meningkat.
3. Besarnya pengaruh sikap suportif terhadap produktivitas kerja pegawai Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU) Kabupaten Subang adalah 17,7% dengan hasil persamaan regresi $Y = 37,846 + 1,904X$ dan hasil uji korelasi 0,421. Berdasarkan hasil uji statistik ini dapat disimpulkan bahwa sikap suportif antar rekan kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja pegawai Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU) Kabupaten Subang dengan tingkat hubungan sedang. Dan semakin meningkatnya sikap suportif antar rekan kerja maka produktivitas kerja juga akan semakin meningkat.
4. Besarnya pengaruh kesetaraan terhadap produktivitas kerja pegawai Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU) Kabupaten Subang adalah 56,5% dengan hasil persamaan regresi $Y = 14,218 + 2,960X$ dan hasil uji korelasi 0,751. Berdasarkan hasil

uji statistik ini dapat disimpulkan bahwa kesetaraan antar rekan kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja pegawai Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU) Kabupaten Subang dengan tingkat hubungan yang kuat. Dan semakin meningkatnya kesetaraan antar rekan kerja maka produktivitas kerja juga akan semakin meningkat.

5. Besarnya pengaruh empati terhadap produktivitas kerja pegawai Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU) Kabupaten Subang adalah 50,7% dengan hasil persamaan regresi $Y = 25,363 + 3,241X$ dan hasil uji korelasi 0,712. Berdasarkan hasil uji statistik ini dapat disimpulkan bahwa empati antar rekan kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja pegawai Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU) Kabupaten Subang dengan tingkat hubungan yang kuat. Dan semakin meningkatnya kesetaraan antar rekan kerja maka produktivitas kerja juga akan semakin meningkat.

Acknowledge

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam bentuk penyusunan maupun materinya. Peneliti banyak mendapat dukungan, bimbingan, do'a, dan semangat dari berbagai pihak saat menyusun skripsi ini. Maka pada kesempatan ini dengan segala rasa tulus dan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Atie Rachmiate, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung.
2. Raditya Pratama Putra, S.I.Kom.,M.I.Kom selaku Dosen wali yang selalu memberi semangat kepada peneliti sehingga dapat membangkitkan semangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Dr. Dr. Ani Yuningsih, M.Si selaku Kaprodi yang selalu memberi semangat kepada peneliti sehingga dapat membangkitkan semangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Drs.Mohamad Subur Drajat.,MSi dan Bapak Prof.Dr.Septiawan Santana,S.Sos,M.si selaku penguji seminar usulan penelitian
5. Bapak Askurifai Baksin,S.Sos,Msi dan Ibu Dr. Neni Yulianita,D.ra,M.S selaku penguji pada sidang skripsi
6. Ibu Dr. Rita Gani, S.Sos., M.Si.. sebagai pembimbing yang dengan sabar membimbing dan mendorong peneliti untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi, ilmu yang diberikan sangatlah bermanfaat bagi peneliti
8. Ibu Junihastuty Minggu selaku Bendahara umum Sekretariat Bawaslu Subang yang mewakili pihak Bawaslu Subang yang juga telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Sekretariat Bawaslu Subang
9. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberi semangat kepada peneliti sehingga dapat membangkitkan semangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
10. Istriku tersayang, yang selalu memberi semangat kepada peneliti sehingga dapat membangkitkan semangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
11. Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Komunikasi yang sudah berjuang bersama.
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Devito, J. (2015). Komunikasi Antar Pribadi. Ofessional Book, 1997. Institusi,: UIN Sunan Ampel
- [2] Arrahmansyah, G. P. (2020). PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTAR SESAMA PEGAWAI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN LEBAK 2020 SKRIPSI.
- [3] Diki, E. (2020). kebutuhan komunikasi dalam relasi pertemanan antar pemuda di dusun

- cidahun. Ilmu Komunikasi, komunikasi interpersonal.
- [4] Suciati. (2015). *Komunikasi Interpersonal* (M. S. Dr. Suciati, S.Sos (ed.); 1st ed.). Buku Litera Yogyakarta.
 - [5] Jalaluddin Rakhmat. (2012). *Psikologi Komunikasi* (T. Surjaman (ed.); 28th ed.). PT Remaja Rosdakarya. Maiti, & Bidinger. (2016). Sumber: Data diolah untuk penelitian.
 - [6] *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. Ngalimun, M.Pd., M. I. K. (2018). *Komunikasi Interpersonal* (R. Indriani (ed.)). Pustaka Pelajar.
 - [7] Deddy Mulyana. (2010). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (14th ed.). PT REMAJA ROSDAKARYA.
 - [8] Sedarmayanti. (2018). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja* (tiga). CV Mandar Maju.
 - [9] Sudaryono, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (2nd ed.). Rajawali Pers.
 - [10] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B* (25th ed.). cv alfabeta
 - [11] Suprpto. (2018). Pengaruh Komunikasi Efektif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kewirausahaan Mahasiswa. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1–
<https://doi.org/10.31849/lectura.v9i1.913>
 - [12] Usman, B. (2019). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Pegawai Pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 10(1), 1–18.
 - [13] <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/article/view/>